

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
Posisi Laporan : Apr - Jun 2025

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		66 hari		83 hari		N/A		N/A
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		3,292,777.06		3,322,543.39		N/A		N/A
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Kecil terdiri dari:	2,426,787.70	125,458.98	2,366,560.48	122,133.22	N/A	N/A	N/A	N/A
a.	Simpanan/Pendanaan stabil	2,344,395.81	117,219.79	2,290,456.53	114,522.83	N/A	N/A	N/A	N/A
b.	Simpanan/Pendanaan kurang stabil	82,391.89	8,239.19	76,103.95	7,610.40	N/A	N/A	N/A	N/A
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	5,479,470.30	3,034,493.05	4,937,496.45	2,774,626.00	N/A	N/A	N/A	N/A
a.	Simpanan Operasional	2,700,024.13	494,073.15	2,387,509.23	434,118.31	N/A	N/A	N/A	N/A
b.	Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	2,779,446.17	2,540,419.90	2,549,987.22	2,340,507.69	N/A	N/A	N/A	N/A
c.	surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-	N/A	N/A	N/A	N/A
5.	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-		-		N/A		N/A
6.	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:	111,991	77.19	192,373	53.23	N/A	N/A	N/A	N/A
a.	arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-	N/A	N/A	N/A	N/A
b.	arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	N/A	N/A	N/A	N/A
c.	arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	N/A	N/A	N/A	N/A
d.	arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	-	-	-	-	N/A	N/A	N/A	N/A
e.	arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	N/A	N/A	N/A	N/A
f.	arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	111,990.80	77.19	192,373.42	53.23	N/A	N/A	N/A	N/A
f.	arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-	N/A	N/A	N/A	N/A
7.	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		3,160,029.22		2,896,812.45		N/A		N/A
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)									
8.	Pinjaman dengan agunan Secured lending	-	-	-	-	N/A	N/A	N/A	N/A
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	425,881.49	338,124.47	644,491.79	528,266.90	N/A	N/A	N/A	N/A
10.	Arus kas masuk lainnya	-	-	-	-	N/A	N/A	N/A	N/A
11.	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)		338,124.47	-	528,266.90	N/A	N/A	N/A	N/A
			TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹
12.	TOTAL HQLA		3,292,777.06		3,322,543.39		N/A		N/A
13.	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		2,821,904.75		2,368,545.55		N/A		N/A
14.	LCR (%)		116.69%		140.28%		N/A		N/A

Keterangan : 1) Adjusted value dihitung pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Perhitungan Liquidity Coverage Ratio diatas dibuat berdasarkan POJK No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) bagi Bank Umum dan POJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No.09/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

279

ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*)
TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank Pembangunan Daerah Jambi

Posisi Laporan : Triwulan 2 2025

Analisis secara Individu	
1.	Hasil perhitungan Liquidity Coverage Ratio Bank Jambi Triwulan II 2025 adalah sebesar 116,69%, turun 16,82% dibandingkan posisi Triwulan I 2025 sebesar 140,28%.
2.	HQLA pada Triwulan II 2025 sebesar Rp3,29 T atau mengalami penurunan sebesar 0,9% dari posisi Triwulan I 2025, yang didominasi antara lain : - Penurunan komponen pada Kas sebesar Rp8,1 M - Penurunan komponen pada Penempatan Bank Indonesia sebesar Rp8,3 M - Peningkatan komponen surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat sebesar Rp13,3 M.
3.	HQLA Bank Jambi sebesar Rp3,29 T Triwulan II 2025 didominasi oleh HQLA Level 1 yakni Surat Berharga yang Diterbitkan Pemerintah Pusat (72,60%) dan Penempatan pada Bank Indonesia (21,80%).
4.	Net Cash Out Flow pada bulan Triwulan II 2025 adalah sebesar Rp2,82 T atau mengalami peningkatan sebesar 19,14% dari posisi bulan Triwulan I 2025 yakni sebesar Rp2,36 T.
5.	Komposisi sumber pendanaan (DPK) Bank Jambi periode Triwulan II 2025 terdiri dari dana CASA sebesar 55,31% dan Deposito sebesar 46,69%
6.	Strategi pengelolaan likuiditas dilaporkan dan ditetapkan dalam Rapat ALCO, dimana keputusan rapat dilaksanakan oleh unit kerja terkait. Bank Jambi terus berusaha untuk meningkatkan komposisi sumber pendanaan stabil berupa dana retail perorangan, nasabah usaha mikro dan kecil, serta menjaga kualitas kredit bank berada pada posisi lancar.

471